

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, dari rumusan masalah, tujuan penelitian, perumusan hipotesis dan pengujiannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru MI Kecamatan Gebog, sehingga apabila kepemimpinan kepala madrasah naik, maka kinerja guru akan meningkat. Sebaliknya, apabila kepemimpinan kepala madrasah menurun, maka kinerja guru akan menjadi rendah. Proporsi varian yang dikembangkan oleh persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah (X_1) terhadap varian kinerja guru MI Kecamatan Gebog (Y) adalah sebesar 0,458. Ini menunjukkan bahwa alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di tolak.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru MI di Kecamatan Gebog. Artinya semakin tinggi motivasi kerja guru, maka akan semakin tinggi pula kinerja guru, demikian sebaliknya. Semakin rendah motivasi kerja guru, maka makin rendah kinerja guru. Proporsi varian yang dikembangkan oleh motivasi kerja (X_2) terhadap varian kinerja guru MI di Kecamatan Gebog (Y) adalah sebesar 0,614. Ini menunjukkan bahwa alternative (H_a) yang menyatakan bahwa

ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di tolak.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru MI di Kecamatan Gebog. Artinya semakin tinggi kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja, semakin tinggi pula kinerja guru. Sumbangan diperoleh 0,729. Ini menunjukkan bahwa alternative (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara simultan dengan kinerja guru diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja secara simultan dengan kinerja guru di tolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah/ madrasah

Kepada kepala madrasah MI di Kecamatan Gebog, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan bahwa persepsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu kepala madrasah perlu mencari gaya kepemimpinan yang efektif dan efisien yang akan berdampak langsung

kepada kinerja guru. Begitu juga dengan motivasi kerja yang harus selalu di tingkatkan oleh semua guru, karena semakin tinggi motivasi kerja, semakin tinggi pula kinerja guru.

2. Kepala KKM (Kerja kelompok MI) di Kecamatan Gebog.

Selaku kerja kelompok yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab langsung untuk melakukan pembinaan guru di MI Kecamatan Gebog hendaknya memberdayakan guru dengan memberikan suport yang cukup dalam pembinaan guru di sekolah, baik dalam bentuk batuan kualifikasi akademik maupun sarana prasarana pembelajaran dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu.